

Analisa Pengaplikasian Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Setia Mitra

Analysis on the Application of Electronic Medical Records System at Rumah Sakit Setia Mitra

Garis Gemilang¹

Indah Kristina²

Aji Amarulloh³

^{1,2,3}*Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada, Jakarta*

Dengan alamat Jl. Ciputat Raya, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

E-mail : garisgemilang@gmail.com

Abstract

From the observation at Setia Mitra Hospital, there have been issues relating to the appliance of electronic medical record (EMR) system. As we all know, the EMR system is currently starting to be a must use system on every hospital. The advancement of technology has shift the use of paper based medical record to EMR. But since it's still newly developed, the application of the system in a newly applied EMR on a hospital is an interesting topic for review. Therefore the writer has chosen this topic to be the main issue on this research. This research main purpose is to find and identify the application of EMR in Rumah Sakit Setia Mitra. For this research, the writer is using a qualitative descriptive research, in which the data colletion is based on the observation done by the writer and also based on interviews that's done with the medical record staffs, and will be analyzed and compared with theories that already exist as the based accepted method on EMR and it's application. The results of the research done by the writers have found that EMR application at Setia Mitra Hospital is not yet been applied according with the theory that's aready exist, and the mains source of this difference is because the EMR on the hospital's information system is still under heavy development. Therefore, the author has suggested that the completeness of the hospital information system must take priority, especeially regarding it's medical record system need to be pushed into an EMR system, so it can create a much more complete, better and robust health information management at RS Setia Mitra.

Keywords: *Electronic, Medical, Record, System*

Abstrak

Dari pantauan di RS Setia Mitra, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penerapan sistem rekam medis elektronik (RME). Seperti yang kita ketahui, sistem RME saat ini mulai menjadi sistem yang wajib digunakan di setiap rumah sakit. Kemajuan teknologi telah menggeser penggunaan rekam medis berbasis kertas ke RME. Namun karena masih baru dikembangkan, penerapan sistem RME yang baru diterapkan di sebuah rumah sakit menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Oleh karena itu penulis memilih topik ini untuk menjadi isu utama dalam penelitian ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi penerapan RME di Rumah Sakit Setia Mitra. Untuk penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana pengumpulan data didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh penulis dan juga berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan petugas rekam medis, dan akan dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada sebagai metode yang diterima berdasarkan teori RME dan aplikasinya. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan menemukan bahwa penerapan RME di RS Setia Mitra belum diterapkan sesuai dengan teori yang ada, dan sumber utama perbedaan ini adalah karena RME pada sistem informasi rumah sakit ini masih dalam proses pengembangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar kelengkapan sistem informasi rumah sakit harus diprioritaskan,

terutama mengenai sistem rekam medisnya perlu didorong ke dalam sistem RME, sehingga dapat menciptakan pengelolaan informasi kesehatan yang jauh lebih lengkap, lebih baik dan kuat di RS Setia Mitra.

Kata kunci: *Sistem, Rekam, Medis, Elektronik*

1. Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pemeliharaan kesehatan mencakup pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan, sedangkan untuk meningkatkan kesehatan dilakukan pencegahan penyakit. Salah satu faktor pendukung peningkatan derajat kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit.

Rumah sakit merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan jasa kesehatan, yang dalam hal ini berfokus untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perorangan ataupun perusahaan yang bekerja sama dengan rumah sakit, secara penuh dan lengkap, dalam hal ini yaitu dari menyediakan pelayanan rawat jalan kepada pasien yang tidak membutuhkan rawat inap, pelayanan rawat inap bagi pasien yang membutuhkan, dan pelayanan unit gawat darurat. Sebuah rumah sakit dapat dipastikan tidak dapat melaksanakan pelayanan kepada pasien tanpa adanya bantuan sebuah sistem yang terintegrasi didalamnya. Dengan dikeluarkannya Permenkes No 82 Tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dimana pada pasal 3 dikatakan bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Dengan adanya permenkes tersebut maka rumah sakit harus lebih terdorong dan termotivasi serta secara

tidak langsung peraturan tersebut mengharuskan setiap rumah sakit untuk mempunyai sebuah sistem elektronik yang terintegrasi dengan seluruh bagian pelayanan rumah sakit. Suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, dan terutamanya di sebuah rumah sakit sistem dapat berjalan dengan baik dapat dipastikan karena adanya integrasi dari seluruh bagian pelayanan di rumah sakit, dan dari sekian banyak bagian pelayan, salah satu yang berperan penting dalam proses pelayanan adalah adanya rekam medis.

Rekam medis merupakan salah satu inti dari suatu sebuah sistem informasi kesehatan di rumah sakit. Data yang tersedia di dalam sistem rekam medis akan menjadi sumber informasi utama yang diolah menjadi informasi, dan kemudian informasi tersebut menjadi pelaporan dalam informasi kesehatan.

Rekam medis merupakan berkas berkas informasi data pasien yang merupakan dokumen mengenai data identitas pasien, apa saja pemeriksaan yang sudah dilakukan, jenis obat dan tindakan serta pelayanan lain yang sudah diberikan rumah sakit kepada pasien. Dengan adanya rekam medis, maka tertib administrasi akan lebih tertunjang dalam rangka upaya rumah sakit untuk meningkatkan kesehatan, dalam hal ini rekam medis merupakan salah satu hal yang turut serta menentukan keberhasilan rumah sakit dalam upayanya untuk memberikan pelayanan kesehatan. Dan salah satu rumah sakit tersebut adalah RS Setia Mitra.

RS Setia Mitra merupakan sebuah rumah sakit tipe c yang berada di daerah Fatmawati, Jakarta Selatan, saat ini RS Setia Mitra sudah menggunakan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit "AVERIN". Sistem ini terintegrasi dengan seluruh pelayanan yang ada di rumah sakit, dari pasien datang sampai pasien pulang. Di mulai dari pendaftaran, penyediaan rekam medis, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, assembling, analisa, kodifikasi dan filing yang memiliki peran yang saling berhubungan satu sama lain, agar tercapainya kegiatan penerapan rekam medis yang baik. Modul rekam medis elektronik yang tersedia belum sempurna. Dari langkah - langkah penerapan rekam medis yang telah disebutkan diatas penulis menemukan bahwa hanya data sosial pasien yang sudah menggunakan sistem elektronik. Untuk proses input data medis dan pelaporan masih diproses secara manual. Diduga dikarenakan tidak tersedia secara menyeluruh, maka sistem inilah yang menyebabkan kinerja instalasi rekam medis menjadi kurang optimal dan mendorong rasa ingin tahu penulis tentang sistem yang ada dengan kekurangan beserta manfaat yang dirasakan oleh para pengguna sistem rekam medis elektronik di rumah sakit setia mitra. Untuk itu penulis ingin menganalisa tentang penerapan sistem rekam medis elektronik khususnya bagian rawat jalan di RS Setia Mitra.

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra. Dengan tujuan khusus untuk mengetahui manfaat sistem RME di RS Setia Mitra, Mengetahui perkembangan dan implementasi sistem RME di RS Setia Mitra, dan Mengetahui kekurangan dari penerapan sistem RME di RS Setia Mitra.

2. Metode

Penelitian di fokuskan di instalasi unit kerja rekam medis, dengan

melakukan tinjauan sejauh mana pengaplikasian dan penggunaan sistem rekam medis elektronik. Waktu penelitian ialah bulan Maret 2019. Metode yang di gunakan ialah penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau pendeskripsian tentang suatu keadaan atau fenomena secara objektif.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah subjek penelitian, yaitu Kepala UKRM, petugas UKRM, petugas pendaftaran dan petugas IT rumah sakit. Objek merupakan sistem RME di RS Setia Mitra yang dilakukan selama 1 bulan penelitian.

Dalam hal teknik pengumpulan data penulis melakukan observasi langsung tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara.

Teknis analisa data dalam hal ini untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara mengenai gambaran sistem Rekam Medis Elektronik (RME) RS Setia Mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang analisa penerapan sistem rekam medis elektronik di RS Setia Mitra, ditemukan sistem yang di pakai dinamakan dengan "AVERIN", dan berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa sistem ini memiliki keunggulan yang bisa membantu kinerja staff UKRM dan sebaliknya ada kekurangan yang membuat sistem ini tidak optimal penggunaannya :

1. Keunggulan Pengaplikasian Sistem Rekam Medis Elektronik

Sistem rekam medis elektronik yang digunakan dan dikembangkan di RS. Setia Mitra sudah sangat memudahkan pekerjaan sehari hari.

Berikut adalah manfaat yang dimaksud :

- a. Proses pendaftaran pasien menjadi lebih mudah untuk dilakukan karena dengan adanya sistem pendaftaran elektronik dan modul yang tersedia dapat membantu proses pendaftaran
- b. Kegiatan kodifikasi yang ada pada sistem sudah mengikuti ICD 10, hal ini mengakibatkan proses kodifikasi menjadi lebih mudah dan tepat.

2. Perkembangan Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik

Sistem rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra pada sistem informasi manajemen rumah sakit yang bernama "averin", telah berkembang sejak sistem ini di terapkan yaitu pada tahun 2014. Demi memenuhi kebutuhan rumah sakit dalam menjalankan kegiatannya sehari hari, ketika pertama kali sistem rekam medis elektronik di terapkan hanya dapat mendaftarkan pasien rawat jalan, rawat inap dan IGD saja.

Seiring berjalannya waktu, masukan dan evaluasi dalam pertumbuhan sistem rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra melakukan tahap demi tahapan pembenahan, di mulai dari memperbaiki kekurangan pada isi modul pendaftaran sesuai dengan kebutuhan dan masukan dari pengguna sistem, hingga saat ini untuk sistem pendaftaran sudah terintegrasi dengan baik dan dapat di akses dengan mudah ketika dibutuhkan.

3. Kekurangan Pengaplikasian Sistem Rekam Medis Elektronik

Diantara fungsi dan penerapan sistem yang sudah dijelaskan diatas, penulis menemukan adanya beberapa hal yang belum optimal pada sistem tersebut, antara lain :

- a. Kurang efisiennya modul untuk melaporkan data.
- b. Belum adanya fasilitas untuk mengkode jenis tindakan.
- c. Belum tersedianya modul pelaporan RL1 – RL5

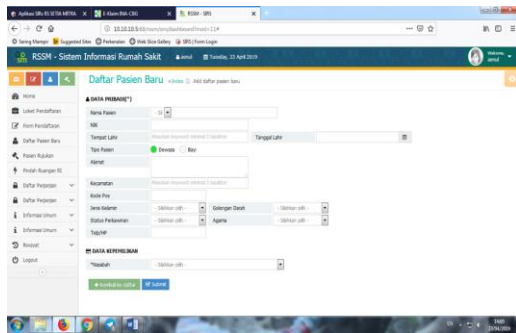
A. Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik

Sejak tahun 2014, RS Setia Mitra sudah mulai mengembangkan dan mengaplikasikan sebuah sistem rekam medis elektronik yang disebut dengan nama "Averin". Sistem ini sudah memiliki beberapa tingkatan untuk level pengguna, antara lain level staff rekam medis, level kepala unit kerja rekam medis dan level admin untuk maintenance dan pengembangan sistem.

Modul awal yang tersedia memiliki modul Home untuk menampilkan tampilan awal, Loker pendaftaran untuk mendaftarkan pasien, Form pendaftaran untuk menampilkan formulir pendaftaran pasien, Modul Daftar pasien baru untuk Mendaftarkan pasien baru RJ/RI. Modul Pasien rujukan untuk Mengetahui pasien yang di rujuk ke poliklinik lain ataupun ke rawat inap. Modul pindah ruangan RI untuk mengetahui pasien yang pindah ruang rawat. Modul daftar perjanjian untuk mengetahui pasien yang sudah membuat janji untuk pelayanan RJ, RI, pasien bedah dan pendaftaran via online. Modul Informasi umum untuk Menampilkan informasi tentang jadwal dokter dan ruang rawat inap. Modul Riwayat untuk Menampilkan laporan dari registrasi pasien, kunjungan pol/klinik dan pasien rawat inap dan modul Log out Untuk mengakhiri penggunaan aplikasi.

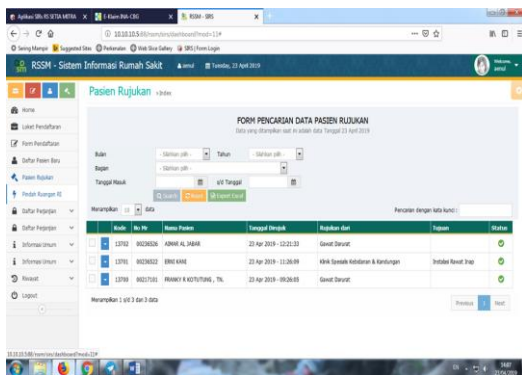
Modul daftar pasien baru terdiri dari isian yang diisi untuk

data data pasien antara lain Nama pasien, NIK, Tempat lahir, Tanggal lahir, Tipe pasien, Alamat, Kecamatan, Kode pos, Jenis kelamin, Golongan darah, Status perkawinan, dan Agama serta Nomor telp/hp. Dan apabila tersedia nomor keanggotaan asuransi atau nomor nasabah



Gambar 1. Modul Daftar Pasien Baru

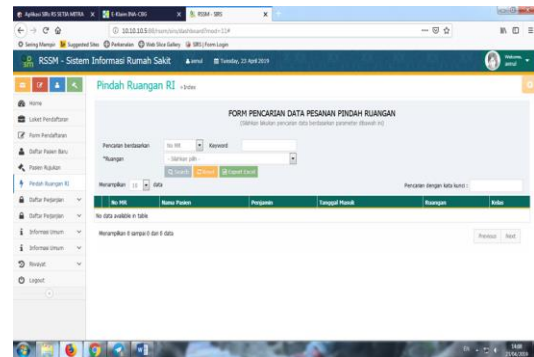
Modul pasien rujukan menampilkan informasi Bulan, Tahun, Bagian, Tanggal masuk, Sampai dengan tanggal, Kode, No RM, Nama Pasien, Tanggal dirujuk, Rujukan dari, Tujuan, dan Status.



Gambar 2. Modul Pasien Rujukan

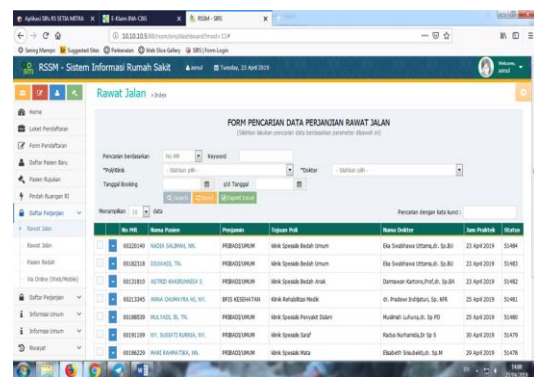
Modul pindah ruang rawat inap digunakan untuk mencari data pasien yang pindah ruangan maupun untuk memesan ruangan lain untuk memindahkan pasien. Adapun menu dan informasi yang ditampilkan adalah Pencarian berdasarkan, Keyword, Ruang, Pencarian dengan kata kunci,

No RM, Nama pasien, Penjamin, Tanggal masuk, Ruang, dan Kelas kamar yang ingin di tuju.



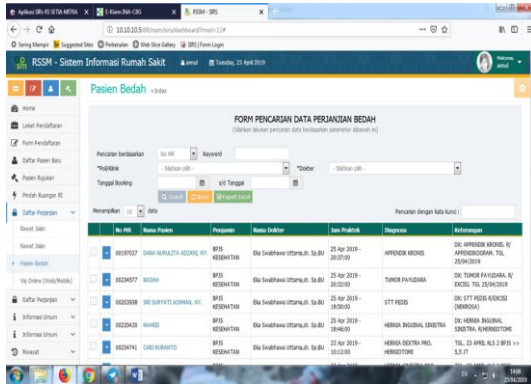
Gambar 3. Modul Pindah Ruang Inap

Modul daftar perjanjian rawat jalan menampilkan informasi mengenai perjanjian yang sudah di lakukan oleh pasien, dan didalam modul ini ditampilkan data Pencarian berdasarkan Keyword, Pol/klinik, Dokter, Tanggal booking, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, No RM, Nama pasien, Penjamin, Tujuan poli, Nama dokter, Jam praktek, dan Status.



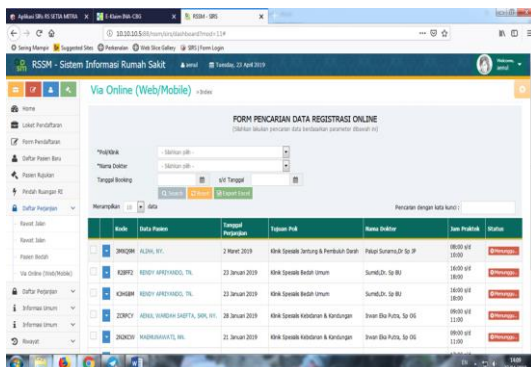
Gambar 4. Modul Perjanjian Rawat Inap

Modul pasien bedah menampilkan data data Pencarian berdasarkan Keyword, Pol/klinik. Dokter, Tanggal booking, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, No RM, Nama pasien, Penjamin, Nama dokter, Jam praktek, Diagnosa, Keterangan.



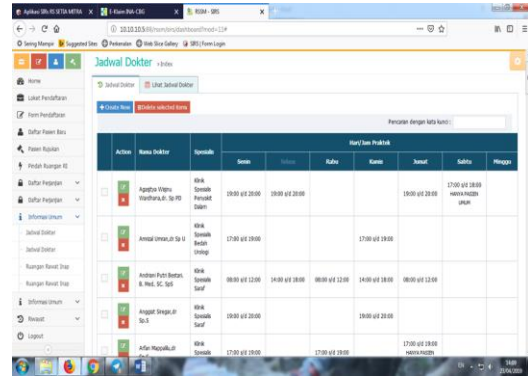
Gambar 5. Modul daftar perijinan pasien bedah

RS Setia Mitra juga menerima pendaftaran pasien secara online, dan ini bisa di akses melalui menu “Via Online” di aplikasi, adapun data yang di tampilkan adalah Poli/klinik, Nama dokter, Tanggal booking, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, Kode, Data pasien, Tanggal perjanjian, Tujuan poli, Nama dokter, Jam praktek, dan Status.



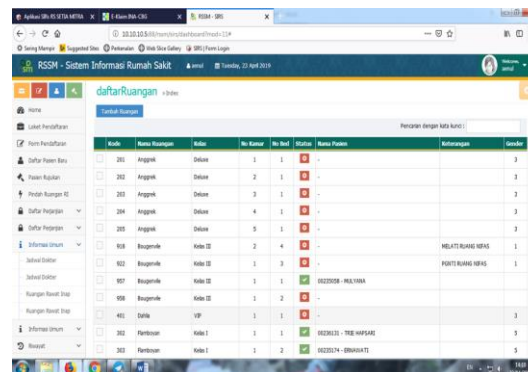
Gambar 6. Modul pendaftaran via online atau web

Modul jadwal dokter menampilkan informasi mengenai jadwal yang sudah dijadwalkan untuk dokter, adapun yang ditampilkan adalah Action (tindakan dokter), Nama dokter, Spesialisasi dan hari/jam praktek.



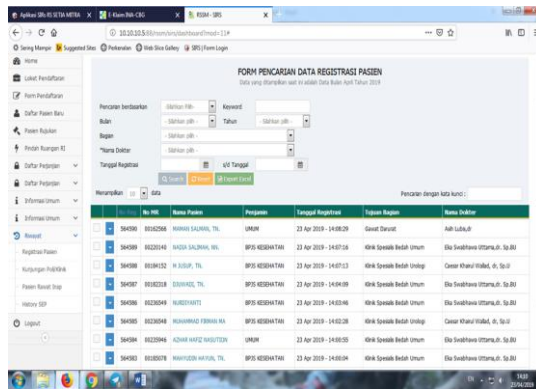
Gambar 7. Modul jadwal dokter

Modul ruang rawat inap menampilkan data ruangan yang sedang di gunakan, adapun data yang ditampilkan adalah Kode, Nama ruangan, Kelas, No kamar, No bed, Status, Nama pasien, Keterangan, Gender.



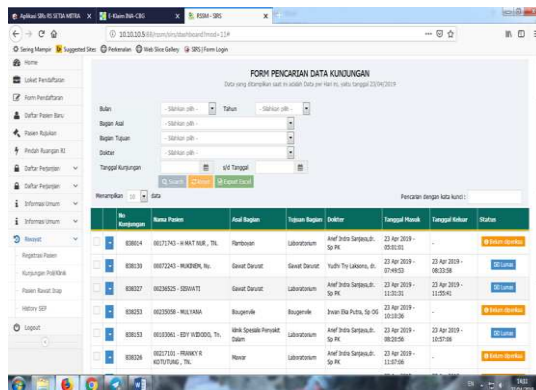
Gambar 8. Modul Rawat Inap

Modul registrasi pasien menampilkan nama pasien dan juga nomor rekam medisnya, serta informasi lainnya. Adapun informasi tersebut adalah Pencarian berdasarkan, Keyword, Bulan, Tahun, Nama dokter, Tanggal registrasi, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, No reg, No RM, Nama pasien, Penjamin, Tanggal registrasi, Tujuan bagian, Nama dokter.



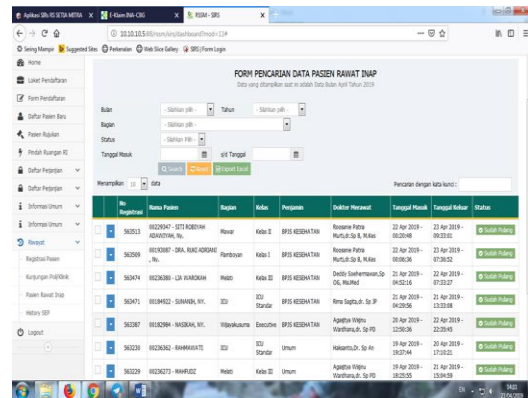
Gambar 9. Modul registrasi pasien

Modul kunjungan poliklinik menampilkan informasi mengenai Bulan, Tahun, Bagian asal, Bagian tujuan, Dokter, Tanggal kunjungan, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, No kunjungan, Nama pasien, Asal bagian, Tujuan bagian, Dokter, Tanggal masuk, Tanggal keluar, dan Status.



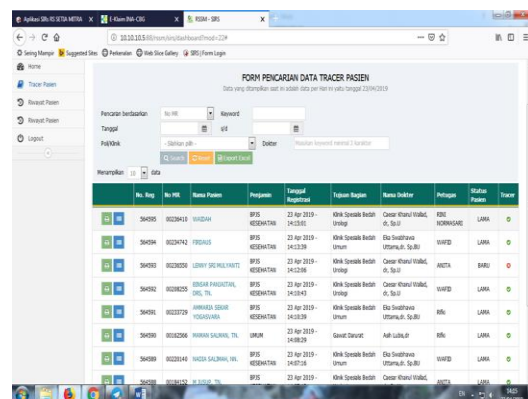
Gambar 10. Modul kunjungan poli

Modul pasien rawat inap menampilkan data pasien yang sedang dirawat. Informasi yang ditampilkan antara lain Bulan, Tahun, Bagian, Status, Tanggal masuk, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci, No registrasi, Nama pasien, Bagian, Kelas, Penjamin, Dokter merawat, Tanggal masuk, Tanggal keluar, dan Status.



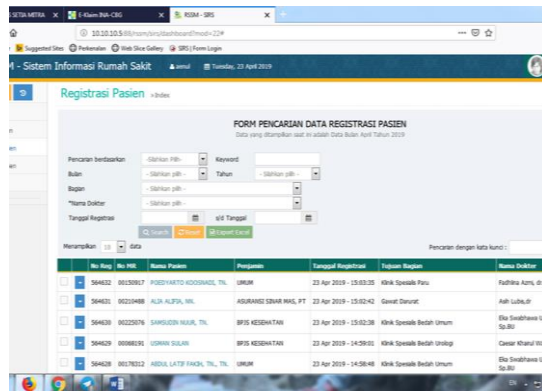
Gambar 11. Modul pasien rawat inap

Modul RME tracer pasien menampilkan data RM pasien, dan data ataupun menu dari modul ini antara lain Pencarian berdasarkan, Keyword, Tanggal, Sampai dengan tanggal, Poli/klinik, Dokter, No Reg, No RM, Nama pasien, Penjamin, Tanggal registrasi, Tujuan bagian, Nama dokter, Petugas, Status pasien, dan Tracer.



Gambar 12. Modul tracer pasien

Dan modul terakhir yang peneliti observasi adalah modul riwayat pasien yang menampilkan data ataupun menu Pencarian berdasarkan, Keyword, Bulan, Tahun, Bagian, Nama dokter, Tanggal registrasi, Sampai dengan tanggal, Pencarian dengan kata kunci tertentu dan No Reg.



Gambar 13. Modul riwayat pasien

B. Perkembangan Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik

Sistem rekam medis elektronik pada penerapannya harus mengintegrasikan pelayanan. Dimulai dari pendaftaran pasien, penyediaan rekam medis, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, assembling, analisa, kodifikasi dan penyimpanan. Namun di Indonesia masih sering ditemukan rumah sakit tidak melaksanakan penerapan tersebut secara lengkap dikarenakan keterbatasannya biaya, tenaga serta waktu yang dimiliki.

Rumah sakit setia mitra memulai sistem informasi rumah sakit pada tahun 2014 dengan nama "averin", sistem diterapkan dengan persiapan yang singkat dikarenakan kebutuhan rumah sakit dalam penerapannya dan terbatasnya tenaga kerja yang berkompetensi berdampak pada kurang matangnya perencanaan sistem, salah satunya adalah sistem rekam medis elektronik. Serta terbatasnya biaya untuk memfalisitasi sistem elektronik menyebabkan masih banyaknya kekurangan pada sistem rekam medis elektronik yang ada di RS. Setia Mitra.

Rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra pada awal

penerapannya hanya dapat melaksanakan proses pendaftaran rawat jalan, rawat inap dan IGD. Seiring berjalannya waktu, perbaikan-perbaikan pun dilakukan sesuai dengan evaluasi dan kebutuhan dari para pengguna sistem.

Berikut adalah modul yang telah tersedia:

1. Daftar pasien baru
 - a. Pendaftaran klinik
 - b. Pasien rujukan
 - c. Pindah ruang rawat inap
2. Rawat jalan
 - a. Poliklinik rawat jalan
3. Rawat inap
 - a. Pelayanan rawat inap
 - b. Pasien rawat inap
4. Perjanjian
 - a. Rawat jalan
 - b. Pasien bedah
 - c. Via online
5. Informasi umum
 - a. Jadwal dokter
 - b. Jadwal ruangan
6. Riwayat
 - a. Registrasi pasien
 - b. Data kunjungan poli/klinik
 - c. Pasien rawat inap
7. Modul rekam medis
 - a. Tracer pasien
 - b. Registrasi pasien

C. Kekurangan Penerapan Sistem

Rumah sakit setia mitra dalam 5 (lima) tahun terakhir telah menerapkan sistem rekam medis elektronik, pada awal penerapannya modul yang tersedia hanya sebatas modul pendaftaran, tetapi setelah berjalannya waktu telah banyak modul yang di perbaiki sesuai dengan hasil evaluasi dan kebutuhan para pengguna sistem. Namun sistem rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra masih memiliki kekurangan pada penerapannya.

Modul rekam medis elektronik

belum terintegrasi seluruhnya di dalam elektronik, pelayanan rekam medis seharusnya mengintegrasikan pelayan di mulai dari pendaftaran pasien, penyediaan rekam medis, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, assembling, kodefikasi, analisa dan filling. Namun hanya pelayanan pendaftaran dan kodefikasi yang sudah tersedia di dalam sistem rekam medis elektronik.

D. Analisa Sistem

Standar pelayanan sistem rekam medis elektronik :

1. Melihat pedoman akreditasi pada standar MIRM 2. "Rumah sakit merencanakan dan merancang proses manajemen informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi internal maupun eksternal".
2. Melihat pedoman akreditasi pada MIRM 4. "Sistem manajemen data dan informasi rumah sakit menyiapkan kumpulan serta menentukan data dan informasi yang secara rutin (regular) dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan Profesional Pemberi Asuhan (PPA), kepala bidang / divisi, kepala unit pelayanan serta badan / pihak lain di luar rumah sakit".
3. Melihat pedoman pada akreditasi MIRM 6. "Penyampaian data dan informasi secara tepat waktu dalam format yang memenuhi harapan pengguna dan dengan frekuensi yang dikehendaki".
Melihat pada Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Gemalla R. Hatta. Rekam kesehatan elektronik minimal harus memiliki kemampuan / fitur berikut ini :

- a. Kemampuan mengidentifikasi seluruh informasi pasien yang di bentuk dan dikelola oleh saryankes.
- b. Kemampuan untuk menyiapkan seluruh informasi pasien agar siap digunakan oleh seluruh pemberi layanan yang bekerja di saryankes tersebut.
- c. Ketersediaan stasiun kerja (workstation) yang dapat digunakan oleh setiap pemberi layanan.
- d. Ketersediaan sistem keamanan yang mampu melindungi integritas dan kerahasiaan setiap informasi pasien dalam sistem tersebut.

Rumah Sakit Setia Mitra belum memenuhi standar tersebut dikarenakan sistem yang digunakan saat ini tidak terancang dengan baik sehingga berdampak pada penerapan pelaksanaannya yang dirasakan langsung oleh para pengguna sistem tersebut.

1. Tidak adanya modul pelaporan RL1 - RL5 yang terintegrasi berdampak pada ketidak efisienan kebutuhan informasi internal maupun eksternal di Rumah Sakit Setia Mitra.
2. Melihat pedoman akreditasi terutama pada standar MIRM nomor 4. Dikatakan dengan jelas bahwa sebuah sistem dalam pengembangannya harus menyesuaikan dengan kebutuhan para perofesional pemberi asuhan, sedangkan di lapangan berdasarkan observasi terhadap modul yang tersedia, ada sub

modul ganda dengan fungsi yang sama sehingga menjadi tidak terpakai.

3. Kurangnya petugas perekam medis yang berkompoten dalam profesinya menyebabkan pertumbuhan sistem Rekam Medis Elektronik di RS. Setia Mitra menjadi sangat lambat dikarenakan perancangan sistem tidak di rencanakan secara matang.
4. Tidak terjalannya komunikasi yang baik diantara pengguna sistem dan perancang sistem sehingga modul yang ada selalu mendapatkan masalah dalam penerapannya.

4. Kesimpulan dan Saran

Sesuai perkembangan pada dunia teknologi yang telah tumbuh dengan pesat pada abad ini, teknologi tidak lagi hanya sebatas alat bantu manusia dalam pekerjaan tertentu namun saat ini teknologi adalah hal yang paling mendasar dan paling dekat pada manusia untuk membantu dalam kegiatannya sehari-hari. Terutama pada kegiatan pelayanan kesehatan, adanya teknologi sangat membantu kegiatan pelayanan dan memudahkan terjalannya pekerjaan yang berhubungan di instalasi pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit, sehingga semua pelayanan bisa dilakukan dengan efektif dan efisien. Rumah Sakit Setia Mitra menyesuaikan dirinya untuk masuk kedalam tren tersebut dan bekerja sama membangun Sistem Informasi Rumah Sakit "Averin". Sistem ini dapat membantu mengintegrasikan pelayanan yang tersedia di RS. Setia Mitra namun dalam kegiatan rekam medis yang di mulai dari pendaftaran, penyediaan

rekam medis, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, assembling, analisa, kodefikasi dan filling belum terintegrasi dalam sistem rekam medis elektronik. Hanya input data sosial dan kegiatan kodefikasi yang sudah ada di dalam sistem elektronik rekam medis. Berikut adalah manfaat dan kekurangan yang telah penulis simpulkan.

1. Manfaat pengaplikasian sistem rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra adalah:
 - a. Proses pendaftaran pasien menjadi lebih mudah untuk dilakukan karena dengan adanya sistem pendaftaran elektronik dan modul yang tersedia dapat membantu proses pendaftaran
 - b. Kegiatan kodefikasi yang ada pada sistem sudah mengikuti ICD 10, hal ini mengakibatkan proses kodefikasi menjadi lebih mudah dan tepat
2. Kekurangan sistem rekam medis elektronik di RS. Setia Mitra adalah :
 - a. Adanya sub modul yang kurang optimal penggunaannya karena fungsinya timpang tindih dengan fungsi modul lain.
 - b. Belum lengkapnya sistem pelaporan RL1 – RL5
 - c. Dalam sistem "Averin" belum terlihat adanya modul untuk memasukkan kodefikasi dari tindakan yang dilakukan ke pasien.

5. Daftar Pustaka

- Hatta, Gemala R., Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: Universitas Indonesia, 2014.
- Hakam, S.KM. MPH, Fahmi, Analisis, perancangan dan evaluasi sistem informasi kesehatan, Yogyakarta: Gasyen Publishing, 2016.

- Indonesia, Undang - Undang No. 19, Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pasal 1, Jakarta, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 36, Tentang Rahasia Kedokteran , pasal 4, Jakarta, 2012.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 55, Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, pasal 15, Jakarta, 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 82, Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit , pasal 3, Jakarta, 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 269, Tentang Rekam Medis, pasal 1- pasal 3, Jakarta, 2008.
- S Indradi Rano., Rekam Medis Edisi 2, Universitas Terbuka , Banten - Indonesia: Universitas Terbuka , 2016.
- Sutabri, Tata, S.Kom., MMSI, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta : Andi, 2016.
- Sugiono, Prof. Dr., Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Undang - Undang No 44, Tentang Rumah Sakit, Pasal 1, Jakarta 2009.